

## **BAB III**

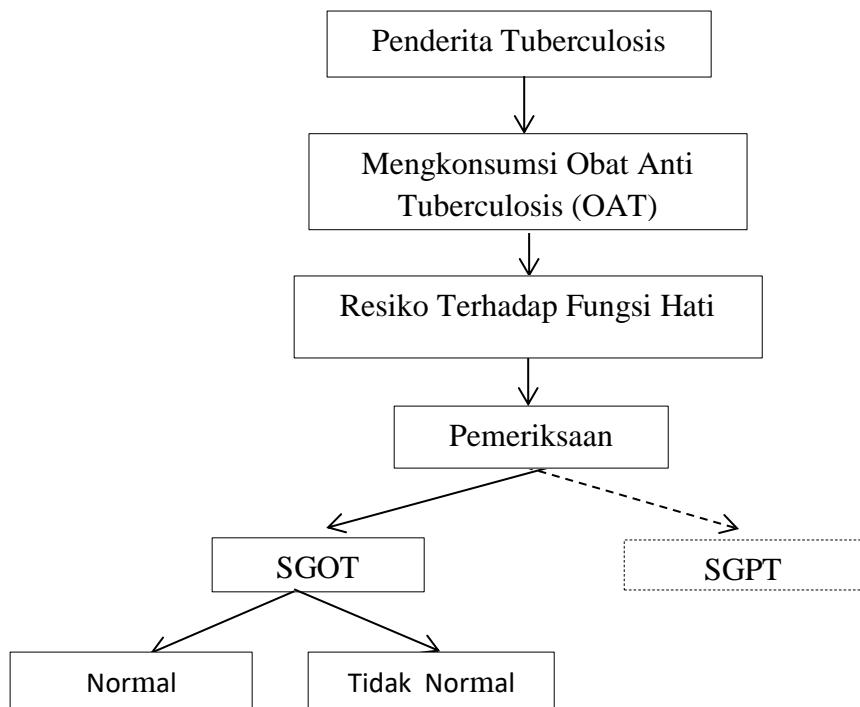
### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*, sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang organ tubuh lainnya. *Mycobacterium tuberculosis* masuk melalui udara kemudian masuk ke dalam tubuh manusia melalui saluran pernafasan, bakteri TB tersebut dapat menyebar dari paru hingga kebagian tubuh lainnya, melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfa, saluran nafas, atau penyebaran langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya. Pasien tuberkulosis biasanya mengosumsi obat anti tuberkulosis (OAT) yang dapat menyebabkan hepatotoksik sehingga terjadi peningkatan Kadar *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) akibat mengkonsumsi obat.

*Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) atau juga dinamakan *Aspartat Aminotransferase* (AST) merupakan enzim yang dijumpai dalam otot jantung dan hati, sementara dalam konsentrasi sedang dijumpai pada otot rangka, ginjal dan pankreas. Konsentrasi rendah dijumpai dalam darah, kecuali jika terjadi cedera seluler, kemudian dalam jumlah banyak dilepaskan ke dalam sirkulasi. Jika kadar *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) pada penderita tuberkulosis meningkat dikarenakan beberapa faktor antara lain pada hatinya telah mengalami kerusakan akibat mengkonsumsi obat anti tuberkulosis, sistem kekebalan tubuh menurun sehingga kondisi tubuh menjadi lemah. Dalam pemeriksaan *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) metode yang digunakan yaitu metode kinetik enzimatik dengan alat Chemistry Analyzer sedangkan sampel yang digunakan pada pemeriksaan ini adalah serum darah penderita tuberkulosis.

## B. Kerangka Pikir



Keterangan :

[Dashed Box] = Variabel yang tidak diteliti

[Solid Box] = Variabel yang diteliti

## C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : kadar Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT)
2. Variabel terikat : Penderita tuberculosis yang mengkonsumsi obat anti tuberculosis

## D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Penderita tuberculosis adalah penderita yang mengkonsumsi obat anti tuberculosis di puskesmas Poasia Kota Kendari.

2. Pemeriksaan SGOT adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui gangguan fungsi hati akibat mengkonsumsi obat anti tuberulosis.
3. Kriteria objektif :

Kriteria objektif dalam penelitian ini yaitu di katakan jika :

- a. Kadar SGOT normal : Pria : 10-37 U/L  
Wanita : 10-31 U/L
- b. Kadar SGOT tidak normal : Pria : >10-37 U/L  
Wanita : >10-31 U/L